

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Menggambarkan usaha agroindustri tahu dan tempe solikun

Keterampilan kerja pada agroindustri tahu dan tempe solikun cukup terampil dalam membuat tahu dan tempe. Secara keseluruhan karyawan di agroindustri tahu dan tempe solikun memiliki pengalaman yang sangat cukup lama di bidang pembuatan tahu dan tempe, dilihat dari lama pengalaman kerja yaitu dari tahun 1980. Sumber modal dari agroindustri tahu dan tempe solikun 100% merupakan milik sendiri. Modal yang digunakan dalam usaha agroindustri tahu dan tempe solikun termasuk sangat cukup dan perputaran modal agroindustri tahu dan tempe solikun lancar. Jumlah produk yang di produksi di agroindustri tahu dan tempe solikun stabil yang dimana penjualan tetap sama. Kualitas produk di agroindustri tahu dan tempe solikun sangat bagus padat tidak bercampur, tahan dari 3 hari. Kelancaran akses listrik dan air pada agroindustri tahu dan tempe solikun lancar, sehingga pun proses produksi berjalan baik. Kelancaran transportasi roda 4 dan komunikasi sangat lancar, roda 4 dan komunikasi selalu ada. Penetapan harga pada agroindustri tahu dan tempe solikun sangat baik, menetapkan harga sendiri. Harga produk pada agroindustri tahu dan tempe solikun stabil, penjualan sama. Desain dan packing tahu dan tempe solikun menarik, rapi dan bersih.

2. Berdasarkan hasil penelitian pada strategi pengembangan usaha agroindustri Tahu dan Tempe Solikun terdapat kelemahan dan kekuatan antara lain:

- a. Kelemahan yaitu pendidikan terletak di sumber daya manusia. Keberadaan bahan baku dan keberadaan konsumen terletak di lokasi usaha. Harga dibanding produk pesaing terletak pada harga jual produk. Jangkauan pemasaran terletak di pemasaran.
- b. Kekuatan yaitu keterampilan kerja, dan pengalaman kerja terletak di sumber daya manusia. Modal operasional. Penawaran. Kelancaran listrik dan air, kelancaran transportasi roda 4 dan komunikasi terletak di lokasi usaha. Penetapan harga, harga produk terletak di harga jual produk. Desain dan packing terletak di pemasaran. Dari segi peluang yaitu pesaing untuk produk sejenis. Pemasok/penyuplai pasar. Sedangkan ancaman yaitu Kebijakan pemerintah. Ketersediaan bahan baku.
3. Strategi pengembangan agroindustri Tahu dan Tempe Solikun di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi berada pada posisi yang cukup menguntungkan, karena banyak memiliki peluang dan kekuatan, pada Matriks Internal Eksternal berada di kekuatan I, II, dan IV yang menggambarkan bahwa agroindustri Tahu dan Tempe Solikun di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi di kelola dengan strategi Growth and Build (Tumbuh dan kembang) strategi yang dapat mewakili antara lain strategi intensif (penetrasi pasar, ke perluasan produk) dan strategi integratif (integrasi ke depan, integrasi ke belakang, horizontal).

6.2. Saran

1. Dalam upaya pengembangan agroindustri Tahu dan Tempe Solikun di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi agar usaha terus berkelanjutan menurut pengamatan peneliti perlu dilakukan perpaduan strategi, baik dari strategi perluasan pasar, menjalin hubungan yang harmonis dengan konsumen, meningkatkan kolaborasi pemasaran dan meningkatkan kualitas produk Tahu dan Tempe.

2. Perlunya peningkatan dukungan pemerintah diantaranya membuat perjanjian kerjasama dengan investor untuk menjamin pemasaran hasil produk Tahu dan Tempe, perlu adanya pembinaan yang lebih intensif kepada agroindustri Tahu dan Tempe sebagai motivasi untuk melakukan usahanya agar lebih berkembang.

